

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini, yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Boydan dan Taylor melalui Moleong, menyatakan bahwa metode kualitatif adalah cara penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif dalam bentuk kata-kata yang ditulis atau diucapkan oleh individu dan tingkah laku yang bisa dilihat. Metode kualitatif dipilih karena isu yang diteliti adalah data yang lebih baik dijelaskan dengan kata-kata tertulis.¹ Definisi ini menekankan pentingnya pemahaman subjek terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Fokus utama dari penelitian ini adalah menggambarkan dan menjelaskan keadaan objek berdasarkan fakta yang ada serta kondisi nyata yang dihadapi. Pendekatan kualitatif sering kali disebut sebagai metode naturalistik karena melibatkan pengamatan didalam konteks yang alami. Istilah metode kualitatif digunakan karena data yang dikumpulkan dan analisis yang dilakukan lebih mengedepankan aspek kualitatif.² Metode penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan EYD dalam karya tulis ilmiah hal tersebut tampaknya tidak menekankan pada pengujian hipotesis atau eksperimen. Penelitian ini menggambarkan secara rinci penerapan atau kesalahan bentuk-bentuk penggunaan EYD dalam karya tulis ilmiah proposal yang ditulis oleh mahasiswa Program

¹ Elitair, F. M. J., & Koto, A. T. E. (2016). Penelitian Lapangan (Field Research).

² Alaslan, A. (2022). Metode Penelitian Kualitatif.

Studi Tadris Bahasa Indonesia pada tahun 2024-25.³ Berdasarkan pernyataan Bodgan R. dan Tailor S. J, penelitian kualitatif menghasilkan informasi yang bersifat deskriptif, seperti perkataan, tindakan, atau tulisan yang diperoleh dari subjek penelitian yang sedang diamati.⁴

Penelitian perpustakaan adalah membaca dan mempelajari buku-buku kemudian disimpulkan dan dianalisis. Untuk melakukan penelitian, cukup dengan membaca beberapa buku yang berkaitan dengan topik penelitian kita, kita akan dapat mengetahui hasilnya. Mestika Zed mengemukakan bahwa dalam riset pustaka, pencarian sumber lebih dari sekadar memenuhi fungsi-fungsi yang disebutkan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara jelas, riset pustaka terfokus hanya pada bahan-bahan yang terdapat di perpustakaan, tanpa memerlukan penelitian di lapangan.

Dalam buku Mestika Zed yang berjudul Metode Penelitian Kepustakaan, terdapat empat langkah dalam penelitian pustaka, yaitu: Pertama, mempersiapkan alat dan bahan, di mana dalam penelitian pustaka, alat dan bahan yang dibutuhkan hanyalah pensil atau pulpen serta kertas catatan. Kedua, menyusun bibliografi kerja, yang merupakan catatan mengenai sumber-sumber utama yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Sebagian besar sumber bibliografi berasal dari koleksi perpustakaan, baik yang dipajang maupun yang tidak. Ketiga, mengatur waktu, dalam hal ini, sangat tergantung pada individu yang mengatur waktu yang tersedia, bisa saja merencanakan berapa jam dalam satu hari atau satu

³ Hasan, M., Harahap, T. K, Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Rakhman, C. U, & Arisah, N. (2023). Metode penelitian kualitatif. *Penerbit Tahta Media*.

⁴ Ratnaningtyas, E. M., Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Aminy, M. H., Saputra, N., & Jahja, A. S. (2023). Metodologi penelitian kualitatif. *No. Januari. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.

bulan, sesuai keinginan individu tersebut. Keempat, membaca dan mencatat hasil penelitian, yang berarti informasi yang diperlukan dalam penelitian harus dicatat, agar tidak bingung di antara banyaknya buku dengan berbagai jenis dan bentuk.

⁵Penelitian ini dapat memberikan gambaran seberapa baik mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia FITK UIN A. M. Sangadji Ambon, dalam menerapkan EYD pada karya tulis ilmiah mereka. Selain itu, penelitian ini bisa memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan EYD baik melalui pengajaran yang lebih intensif maupun materi referensi yang lebih jelas.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah vital. Peneliti memiliki peran yang sangat penting dalam setiap tahap penelitian. Sadar menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sangatlah krusial. Karena penelitian kualitatif merupakan studi kasus, segala hal akan amat bergantung pada posisi peneliti.⁶

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan UIN A. M. Sangadji Ambon. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 04 Februari s.d 04 Maret 2025.

⁵ Khatibah, K. (2011). Penelitian kepustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 5(01), 36-39.

⁶ Moha, I. (2019). Resume Ragam Penelitian Kualitatif.

D. Instrumen Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, maka instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri. Peneliti fokus pada karya tulis ilmiah proposal penelitian mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia angkatan tahun 2021 yang dianalisis secara mendalam dan komprehensif.

E. Sumber Data Penelitian

Data yang peneliti gunakan terdapat dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah data yang bersifat primer. Menurut Sugiyono mendefinisikan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sehingga peneliti merupakan tangan pertama yang memperoleh data tersebut.⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah proposal mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia FITK UIN A. M. Sangadji Ambon pada tahun 2024-2025.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah pengolahan data primer dan disajikan dalam bentuk tabel atau diagram, oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain Husein Umar.⁸ Sumber data sekunder ini bersifat umum dan relevan dengan fenomena yang sedang diteliti. Adapun bentuk dari

⁷ Sugiyono, P. D. (2010). *Metode Penelitian. Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*

⁸ Alir, D. (2005). *Metodelogi penelitian. Jakarta: PT Rajawali Prees.*

sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, artikel, dan internet untuk menjadi referensi dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data, penulis menerapkan teknik studi dokumentasi atau kajian pustaka, yaitu metode pengumpulan informasi melalui berbagai sumber yang dapat mendukung analisis dan pemahaman terhadap objek penelitian. Riset pustaka, yang juga sering disebut sebagai studi pustaka, merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan data, membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Selain itu, riset pustaka tidak hanya berfungsi untuk mengumpulkan informasi, tetapi juga memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia di perpustakaan guna memperoleh data yang dibutuhkan, dengan demikian, riset pustaka lebih terfokus pada bahan-bahan koleksi perpustakaan dan tidak melibatkan kegiatan riset lapangan. Data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk kalimat dan kata-kata dalam bentuk catatan, yang berhubungan dengan fokus penelitian. Penyajian data tersebut, maka data yang diperoleh penulis dapat diorganisir dan disusun dalam pola relasional sehingga lebih mudah untuk dipahami.⁹

Studi pustaka umumnya dilakukan dengan mengumpulkan buku, artikel, dan dokumen lain yang relevan untuk mendukung penelitian penulis. Teknik dokumentasi dapat dilaksanakan melalui enam langkah. Sedangkan langkah-langkah penelitian kepastakaan menurut Mestika Zed meliputi:

1. Menentukan konsep dasar tentang subjek penelitian.

⁹ Salosa. S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. yogyakarta PT konisius, hal. 2.

2. Mencari data yang mendukung subjek penelitian.
3. Memperjelas sasaran penelitian.
4. Menemukan dan mengumpulkan sumber-sumber bacaan yang diperlukan serta mengelompokkan sumber tersebut.
5. Membaca dan mencatat untuk keperluan penelitian.
6. Meninjau ulang dan memperkaya sumber bacaan.

Mengelompokkan kembali sumber bacaan dan mulai menulis. Jadi kegiatan penelitian kepustakaan adalah mengumpulkan, membaca dan mencatat literatur/buku-buku yang menjadi analisis penelitian.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses penelitian secara menyeluruh untuk menghasilkan data dan bahan dalam penelitian seperti, pengambilan berkas-berkas proposal, dan bahan lainnya, untuk menambah wawasan penulis tentang materi-materi yang di temukan, dalam proses analisis data kualitatif sangat tidak mudah, untuk itu dalam penelitian penulis harus menggunakan metode, pendekatan yang tepat dalam proses penelitian.¹¹

Teknik analisis data mencakup:

1. Pengumpulan data.
2. Identifikasi kesalahan.
3. Klasifikasi atau pengelompokkan kesalahan.
4. Pernyataan tentang frekuensi tipe kesalahan.

¹⁰ Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

¹¹ Sumiaji salosa, (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*, yogyakarta PT konisius.2.

H. Teknik Sampling

Metode sampling adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memilih sampel dari suatu populasi, dalam konteks penelitian, populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti. Populasi yang dimaksud oleh Sugiyono ialah obyek dari satu masalah yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah sebagian dari total populasi. Untuk itulah, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Penelitian ini, peneliti mengambil sebanyak 13 sampel dari proposal mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia FITK UIN A. M. Sangadji Ambon dari tahun 2024-2025.¹²

Sampling probabilitas adalah salah satu metode pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap elemen dalam populasi untuk terpilih dan menjadi bagian dari sampel. Menurut Sugiono, teknik ini memastikan bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang setara untuk dipilih. Sampling sistematis, semua sampel diambil berdasarkan *interval* tertentu dari daftar populasi. Prosesnya dimulai dengan pemilihan elemen pertama secara acak, kemudian setiap elemen berikutnya juga dipilih secara acak untuk dimasukkan ke dalam sampel. Menurut Wakke, teknik ini lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan random sampling, terutama ketika daftar populasi sudah tersedia. Penelitian ini, peneliti mengambil 3 sampel sebagai hasil penelitian.¹³

¹² Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Abdullah, R. (2022). Explanatory survey dalam metode penelitian deskriptif kuantitatif. *Metode*, 1.

¹³ Jamilah, S. Metode Dan Teknik Sampling. *Metode Penelitian Ekonomi Bisnis*, 42.

H. Mengecek Keabsahan Data

Mengecek keabsahan data dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan apabila data penelitian memiliki derajat kepercayaan, keterahlian, ketergantungan dan kepastian. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah meningkatkan ketekunan, ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara itu, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis, dengan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau benar.¹⁴

¹⁴ Sugiyono, (2022). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta. 463.